

**PENERAPAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA INTERNET UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI TKJ SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Bimbingan Dan Konseling*

OLEH :

LINDA UTAMI

NPM : 1502080042



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 25 September 2019, pada pukul 08.00WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

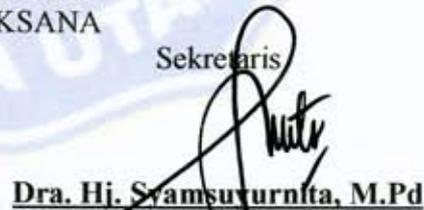
Nama : Linda Utami
NPM : 1502080042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Penguasaan Konten dengan Menggunakan Media Internet untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus



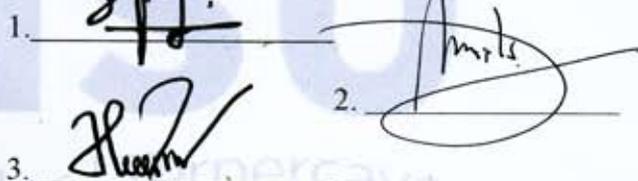
PANITIA PELAKSANA
Ketua
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Sekretaris
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Hasanuddin, MA, Ph.D
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Dra. Khairtati Purnama Nst, S.Psi, M.Psi



1. _____
2. _____
3. _____



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMuchtashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Linda Utami
NPM : 1502080042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Penguasaan Konten Dengan Menggunakan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing

Dra. Khairtati Purnama Nst, S.Psi, M.Psi

Diketahui Oleh :



Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Linda Utami
N.P.M : 1502080042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Penguasaan Konten dengan Media Internet untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Linda Utami

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Linda Utami, 1502080042. Penerapan Layanan Penguasaan Konten Dengan Menggunakan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan layanan penguasaan konten dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk penerapan layanan penguasaan konten dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek yaitu peneliti dan guru BK, dan Obejek peneliti adalah siswa kelas XI TKJ sebanyak 15 peserta didik yang memiliki masalah motivasi belajar yang rendah. Proses pengambilan data dilakukan empat minggu yakni pada bulan juni-juli 2019, dengan teknik pengumpulan data, observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan: Penerapan Layanan Penguasaan Konten Dengan Menggunakan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar oleh peneliti berjalan dengan lancar, optimal dan berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik dilihat dari hasil observasi dan wawancara. Dan hal ini terbukti pada perubahan peserta didik, dan hal ini terbukti pada perubahan peserta didik, yang tadinya tidak bersemangat dalam belajar sekarang sudah bersemangat dalam belajar, karena kurangnya motivasi belajar berdampak buruk pada masa depan peserta didik. perubahan peserta didik tersebut setelah mendapatkan layanan penguasaan konten dalam upaya pencapaian dilakukan bersama peserta didik dan guru bimbingan konseling mencapai 85,00 %. Dengan demikian bimbingan dan konseling sangat berperan penting.

Kata kunci : Layanan Penguasaan Konten, Motivasi belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana program pendidikan Bimbingan Dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berkat usaha dan do'a akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "**Penerapan Layanan Penguasaan Konten Dengan Menggunakan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019**" penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri meskipun masih banyak kekurangan.

Penulis menyadari bahwasannya proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini bukan hanya berdasarkan pada kemampuan penulis sendiri tetapi tidak terlepas dari bantuan – bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis, untuk itu sepantasnya penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada kedua orang tua saya ayah **Legino** dan ibu saya **Nurfitri** tercinta yang telah menjaga dan memelihara saya dengan penuh kasih sayang, memberikan motivasi dan berkat doa kedua orang tua saya yang tiada hentinya serta mendukung penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah kedua orang tua saya yang telah

mendidik penulis dari kecil hingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap menyusun skripsi.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, maka untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

- Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku rektor universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibunda **Dra. Jamila, M.Pd** selaku ketua program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, M.M** selaku sekretaris program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibunda **Dra. Khairtati Punama Nst, S.Psi, M.Psi** selaku dosen pembimbing Proposal dan skripsi saya yang telah memberikan masukan dan menyempurnakan skripsi
- Ibunda **Dr. Amini, M.Pd** selaku dosen dosen penguji proposal yang telah memberikan masukan
- Seluruh staf pengajar pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada saya

- Seluruh staf Biro fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak **Rizal Amri nasution, S.Pd** selaku kepala sekolah SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah, serta para dewan guru dan guru bimbingan dan konseling SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN
- Seluruh peserta didik SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN yang telah membantu penulis dalam meneliti skripsi
- Kepada sahabat tersayang **Nour annisa S.M** yang telah memberi semangat, memberi masukan, bantuan dalam penyusunan skripsi dan selalu mengingatkan saya jika saya lalai dalam penelitian
- Kepada pacar saya **Miftahul Fuadi Nugroho** yang memberi semangat dan membantu dalam penelitian skripsi
- Kepada teman satu kamar **Nur Maya Sari** yang telah mensupport dan selalu mengingatkan saya dalam penyusunan skripsi
- Kepada seluruh anggota greenhouse **Selly Tiara, Eva Arizka** yang telah memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi
- kepada sahabat kesayanganku **Maulinda Kesuma Putri, Vany Widya Rahayu, Namira Tasya Irbah, Ari Susanto, Fikri Nurhuda Dinul, M.Arif Basuki** yang selalu menemani, memberi semangat dalam penelitian hingga penyusunan skripsi

Penulis berharap Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi masyarakat luas dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Semoga ilmu yang didapat oleh penulis selama duduk dibangku kuliah berkah dan dapat bermanfaat dikehidupan sehari – hari.

Wassalamualaikum wr.wb

Medan, September 2019

Penulis

LINDA UTAMI

1502080042

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
B. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
B. Subjek Dan Objek Penelitian	27
C. Defenisi Operasional.....	28
D. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	29

E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	25
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Peneletian	26
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Objek Penelitian.....	28
Tabel 3.4 Pedoman Observasi.....	30
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Guru Bk	33
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Peserta Didik	34
Tabel 3.7 Pedoman Wawanacara Guru Wali Kelas	35
Tabel 4.1 Data Peserta Didik Tahun 2011/2012	43
Tabel 4.2 Data Peserta Didik Tahun 2012/2013	44
Tabel 4.3 Data Peserta Didik Tahun 2013/2014	44
Tabel 4.4 Data Peserta Didik Tahun 2014/2015	45
Tabel 4.5 Data Peserta Didik Tahun 2015/2016	45
Tabel 4.6 Data Peserta Didik Tahun 2016/2017	46
Tabel 4.7 Data Peserta Didik Tahun 2017/2018	46
Tabel 4.8 Data Peserta Didik Tahun 2018/2019	47
Tabel 4.9 Data Peserta Didik Tahun 2019/2020	47
Tabel 4.10 Data Guru/Pegawai SMK Negeri 1 Perbaungan.....	48
Tabel 4.11 Sarana Dan Prasarana.....	51
Tabel 4.12 sarana dan prasarana BK.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran 1 Observasi Dengan Siswa

Lampiran 2 Wawancara Dengan Guru Bk

Lampiran 3 Wawancara Dengan Guru Wali Kelas

Lampiran 4 Wawancara Dengan Siswa

Lampiran 5 Observasi Setelah Melakukan Layanan Penguasaan Konten

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 K1

Lampiran 8 K2

Lampiran 9 K3

Lampiran 10 Surat Keterangan

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 12 Surat Pernyataan

Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 15 Surat Izin Riset

Lampiran 16 Surat Balasan Riset

Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan lagi sesuatu yang asing lagi di seluruh penjuru dunia khususnya Indonesia. Dengan pendidikan orang lebih bisa mengoptimalkan kemampuan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara baik. Pendidikan memegang peran yang sangat penting karena merupakan suatu wadah agar dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang berpendidikan dan berkualitas. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan dan perubahan pada mental, fisik, moral, emosional, serta ketakwaan kepada Allah SWT. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi pada diri anak, baik dari kepribadian anak di luar atau dalam sekolah yang berlangsung selama seumur hidup. Pendidikan yang berasal dari luar sekolah diperoleh dari ruang lingkup keluarga dan ruang lingkup masyarakat. Jadi pendidikan berlangsung selama seumur hidup di mulai dari yang terdekat yaitu keluarga, lingkungan di teruskan didunia pendidikan formal yaitu sekolah.

Pemerintah merumuskan dalam undang – undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ”.

Di dalam tujuan pendidikan nasional menurut undang – undang Republik Indoseia no.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan ” Jadi sesuai dengan undang – undang No.20 Tahun 2003 jelas kegiatan pendidikan sengaja di lakukan agar peserta didik dapat mengoptimal bakat dan potensi diri secara baik.

Setiap individu tidak luput dari berbagai masalah di kehidupan sehari – hari. Dari berbagai masalah yang di hadapinya, masalah yang bisa dipecahkan sendiri dan ada masalah yang tidak dapat di pecahkan sendiri sehingga membutuhkan orang lain dalam memecahkan masalah. Salah satu masalah yang sering di alami peserta didik yaitu motivasi belajar peserta didik yang rendah.

Motivasi adalah suatu dorongan / penggerak yang berada di dalam diri seseorang untuk mendorong melakukan aktivitas tertentu demi mencapai sesuatu tujuan yang di harapkan. Guru merupakan motivator terbaik dalam meningkatkan potensi diri peserta didik pada proses belajar. Guru sangat memiliki peran untuk menumbuhkan, merangsang dan memberikan dorongan yang positif untuk memberi pengarahan agar peserta didik bisa memanfaatkan potensinya dengan tepat. Guru berikan penguatan kepada peserta didik, menumbuhkan kreativitas

dan inovasi baru sehingga peserta didik termotivasi bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru memiliki kreativitas dalam proses belajar. Guru merupakan faktor utama untuk mendapatkan keberhasilan pada proses belajaran peserta didik, Guru juga dapat memberikan dorongan peserta didik aktif dalam jam pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan besar kemungkinan bakat, minat, keaktifan , serta kreativitas belajar peserta didik berkembang dan meningkat.

Menurut Sardiman dalam Rahmanto (2011:2) mengemukakan : Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam proses belajar dapat dilihat dari indikator sebagai berikut : “Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih sering bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat - pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan soal-soal”.

Dari indikator yang tertera diatas peserta didik yang tidak memiliki ciri-ciri tersebut maka dapat dinyatakan peserta didik mengalami masalah dalam belajar atau memiliki motivasi belajar yang rendah. Banyak peserta didik yang memiliki kemampuan dan bakat yang baik tetapi tidak berkembang dengan optimal. Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik keluarga juga berperan penting dalam pembentukan motivasi belajar peserta didik dengan baik.

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat komunikasi antara satu sama lain baik secara global/internasional mau itu melalui satelit, kabel dan yang lain. Perkembangan teknologi internet yang saat ini sangat pesat serta merambah ke berbagai penjuru dunia Sehingga internet menjadi

kebutuhan tersendiri bagi pendidikan. Internet adalah salah satu media yang bisa di gunakan sebagai bahan dan alat dalam kegiatan proses pembelajaran. Penggunaan internet pada proses belajar dapat banyak menyediakan informasi serta bahan materi pembelajaran yang lebih banyak dan luas dari berbagai penjuru dunia. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media internet akan lebih berinovasi serta bermacam – macam materi pembelajaran yang terbaru dan dapat membuat peserta didik jauh bersemangat pada proses belajar.

Akan tetapi di masa globalisasi seperti sekarang banyak peserta didik mempunyai motivasi belajar rendah, kurangnya pengetahuan peserta didik tentang pemanfaatan internet, terlambat masuk sekolah, sering bolos saat jam pembelajaran, tidak tertarik pada salah satu mata pelajaran, tidak mengerjakan tugas dengan baik, gampang menyerah jika tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberi, dan lebih memilih mengerjakan hal lain dari pada mengulang pelajaran kembali.

Berdasarkan observasi awal penelitian dibulan november 2018 di SMK Negeri 1 Perbaungan, peneliti mengamati peserta didik kelas XI TKJ 2 pada proses belajar berlangsung. peserta didik cenderung mempunyai masalah motivasi pada belajar. masalah ini dapat dilihat dari proses pembelajaran peserta didik khususnya yang kurang persiapan dalam belajar, berada diluar kelas saat proses belajar ,tidak semangat pada proses belajar, dan peserta didik sering membolos. Ada banyak ciri – ciri peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah yaitu : peserta didik kurang aktif pada kegiatan belajar diruangan kelas, tidak tekun saat mengerjakan tugas, tidak ulet saat dalam kesulitan, cepat bosan

dan mengeluh bila diberi tugas yang rutin, tidak senang memecahkan dan mencari soal-soal.

Usaha yang harus dilakukan untuk menangani dan mengentaskan permasalahan ini adalah dengan memberikan layanan penguasaan konten. pelaksanaan layanan penguasaan konten adalah salah satu layanan BK yang bisa membantu peserta didik dalam memahami suatu konten tertentu, terutama kompetensi, maupun kebiasaan saat melakukan hal yang bermanfaat bagi kehidupannya disekolah, lingkungan keluarga, serta lingkungan masyarakat.

Pemberian layanan penguasaan konten diharapkan dapat menambah pemahaman konten tertentu yang dibutuhkan. Pemberian layanan penguasaan konten memiliki tujuan agar dapat memberikan pemahaman serta wawasan pengarahan sikap, penilaian dan, menguasai cara diharapkan benar aktif dalam menjalani dan mengikuti semua kegiatan dalam proses pemberian layanan.

Dari hasil pemaparan permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Penerapan Layanan Penguasaan Konten Dengan Menggunakan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Banyak peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah
2. Adanya peserta didik yang menggunakan internet hanya untuk bermain game, mendownload film, dan mengakses sosial media

3. Peserta didik tidak ulet dalam mengerjakan tugas yang dan Tidak mau mencari dan memecahkan soal yang diberikan guru
4. peserta didik yang tidak bersemangat dalam mengikuti proses belajar dan siswa yang sering mengeluh atau malas saat diberi tugas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka perlu adanya batasan masalah yang di teliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Penerapan Layanan Penguasaan Konten Dengan media internet Menggunakan video motivasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di kemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana Penerapan Layanan Penguasaan Konten Dengan Menggunakan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk Penerapan Layanan Penguasaan Konten Dengan Menggunakan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menambah wacana tambahan dan referensi dalam rangka pengembangan keilmuan khususnya ilmu bimbingan dan konseling terutama tentang layanan penguasaan konten.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah : hasil dari penelitian ini dapat di jadikan pedoman bagi sekolah untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling : penelitian ini dapat di jadikan acuan atau pedoman untuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling terutama layanan penguasaan konten dan penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar siswa dikelas.
- c. Bagi peserta didik : hasil penelitian ini di harapkan siswa dapat menggunakan dan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Penguasaan Konten

1.1 Pengertian Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten membantu klien menguasai aspek konten tertentu secara tersinergi, dengan penguasaan konten klien diharapkan mampu mempunyai sesuatu yang dapat berguna untuk memenuhi kebutuhan serta mengatasi masalah - masalah yang dialami.

Menurut Numri (2015:49) mengemukakan “layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan proses belajar. Kemampuan dan kompetensi yang dipelajari merupakan satu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan sikap, persepsi, afeksi, hukum, proses, dan perbuatan yang terkait di dalam”.

Pengertian layanan penguasaan konten menurut Prayitno (2017: 94) menyatakan bahwa : “ layanan penguasaan konten adalah pelayanan bantuan yang diberikan kepada individu (sendiri – sendiri maupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu”.

Dari kedua pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa layanan penguasaan konten merupakan layanan membantu individu dalam memahami dan menguasai kemampuan kompetensi dalam pelajaran dan diharapkan akan

memiliki hal yang berguna dalam memenuhi kebutuhan dan memecahkan permasalahan yang dialami.

1.2 Tujuan Layanan Penguasaan Konten

Menurut Prayitno (2017: 94) menyatakan bahwa tujuan layanan penguasaan konten dikelompokkan dalam tujuan umum dan tujuan khusus.

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum layanan penguasaan konten adalah untuk menguasai konten tertentu. Penguasaan konten ini perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara – cara dan kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah – masalahnya. Dengan penguasaan konten yang dimaksud itu individu yang bersangkutan lebih mampu menjalani kehidupan secara efektif (kehidupan efektif sehari – hari atau KES).

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus layanan penguasaan konten dapat di lihat pertama dari kepentingan individu atau klien memelajarinya, dan kedua isi konten itu sendiri. Tujuan khusus layanan penguasaan konten terkait dengan fungsi – fungsi konseling.

1.3 Fungsi layanan penguasaan konten

Menurut Prayitno (2017: 94) menyatakan bahwa fungsi – fungsi layanan sebagai berikut :

1.3.1 Fungsi pemahaman

Menyangkut konten – konten yang isinya merupakan berbagai hal yang perlu di pahami. Dalam hal ini seluruh aspek konten (yaitu fakta, data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, dan bahkan aspek yang menyangkut persepsi, afeksi, sikap dan tindakan) memerlukan pemahaman yang memadai.

1.3.2 Fungsi pencegahan

Fungsi pencegahan dapat menjadi dasar layanan penguasaan konten bila kontennya memang tertuju pada terhindarnya seseorang dari suatu masalah tertentu (atau kehidupan efektif sehari – hari yang terganggu atau KES-T).

1.3.3 Fungsi pengentasan

Fungsi pengentasan akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah (KES-T) yang sedang dialami klien.

1.3.4 Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Penguasaan konten dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan disatu sisi dan di sisi lain memelihara potensi individu atau sasaran layanan .

1.3.5 Fungsi advokasi

Penguasaan konten yang tepat dan terarah memungkinkan individu membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atas hak – haknya.

1.4 Komponen Layanan Penguasaan Konten

komponen layanan penguasaan konten Prayitno (2017: 95) adalah konselor, individu atau klien, dan konten yang menjadi isi layanan.

1.4.1 Konselor

Konselor adalah tenaga ahli pelayanan konseling, penyelenggara layanan penguasaan konten dengan menggunakan berbagai modus dan media layanannya. Konselor menguasai konten yang menjadi isi layanan penguasaan konten yang diselenggarakannya.

1.4.2 Sasaran layanan

Konselor menyelenggarakan layanan penguasaan konten terhadap klien atau sejumlah individu yang membutuhkan penguasaan konten yang merupakan isi layanan. Klien yaitu subjek yang mendapatkan layanan, sedangkan konselor adalah memberikan layanan. Individu yang dapat menerima layanan penguasaan konten dapat merupakan peserta didik (siswa di sekolah), klien yang membutuhkan bantuan konselor, atau siapa pun yang membutuhkan penguasaan konten tertentu untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kehidupannya.

1.4.3 Materi layanan

Konten adalah isi layanan penguasaan konten, yakni satu unit materi yang menjadi pokok pembahasan atau materi latihan untuk di kembangkan oleh konselor dan di ikuti serta di jalani oleh individu anggota layanan, secara langsung terkait dengan nilai – nilai P3-NKC. Konten pelayanan penguasaan konten bisa dilihat dari bidang layanan konseling, yaitu bidang – bidang :

- 1) Pengembangan kehidupan pribadi
- 2) Pengembangan kemampuan hubungan sosial
- 3) Pengembangan kegiatan belajar

- 4) Pengembangan dan perencanaan karier serta kehidupan berpekerjaan
- 5) Pengembangan kehidupan berkeluarga
- 6) Pengembangan kehidupan bermasyarakat/berkewarganegaraan
- 7) Pengembangan kehidupan beragama

1.5 Asas Penguasaan Konten

Ada tiga asas dalam layanan bimbingan dan konseling yaitu :

Menurut Prayitno (2017: 96) menyatakan “asas kegiatan penguasaan konten pada umumnya bersifat terbuka. Dalam arti peserta layanan diharapkan benar –benar aktif mengikuti dan menjalani kegiatan yang ada di dalam proses layanan. Asas yang paling diutamakan adalah asas kegiatan. Asas kegiatan ini dilandasi oleh asas kesukarelaan dan keterbukaan dari peserta layanan. Dengan ketiga asas tersebut proses layanan akan berjalan lancar dengan keterlibatan penuh peserta layanan”.

2. Media Internet

2.1 Pengertian Media Internet

kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Gerlach & Ely yang dikutip oleh Arsyad (2017: 03) mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kajian yang membangun, kondisi yang membuat siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Dalam pengertian ini, guru, buku, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media menurut Pribadi (2017:15) “media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin, Medium, yang berarti perantara. Media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau resources dan penerima informasi atau receiver”.

Sedangkan menurut Mudlofir & Rusydiyah (2016: 124) “media pembelajaran adalah sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima agar penerima dapat mempunyai motivasi untuk belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan, sedangkan bentuknya bisa bentuk cetak maupun non cetak.”

Internet menurut Arsyad (2017: 194) “adalah sebuah jaringan komputer yang saling berhubungan serta dapat berkomunikasi dengan satu sama lain secara global/internasional baik melalui kabel, radio, satelit, dan lain-lain”.

Sedangkan menurut Sutejo (dalam Mudlofir & Rusydiyah, 2016: 168) “Internet adalah sebuah jaringan komputer yang menghubungkan jutaan jaringan kecil di seluruh dunia”.

Pengguna bisa mengakses segala macam informasi yang diinginkan, tanpa harus melihat *type computer* yang di miliki, sebab protokol standar yang memungkinkan semua komputer dapat berhubungan satu dengan yang lain. Pada semua komputer ada jaringan internet yang membutuhkan kode unik disebut *IP address*. No IP terdiri dari 32 Bit, No IP yang terdiri sederetan angka lumayan sulit untuk di ingat oleh karena itu disusun suatu sistem paralel dengan menggunakan nama – nama domain.

Implementasi dalam dunia pendidikan internet lebih banyak diterapkan diseluruh dunia, berupa konsep *e-learning* maupun konsep belajar dengan jarak jauh dimana antara guru dengan murid dan dosen dengan mahasiswa bisa

melakukan kegiatan belajar disekolah/kampus. Dunia internet yaitu dunia yang dapat mempermudah semua kegiatan sehari - hari yang ada dengan memanfaatkan konsep teknologi internet.

Dari pemaparan diatas dapat dipahami media internet merupakan suatu media yang memiliki jaringan komputer yang terhubung secara global untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara lebih luas.

2.2 Manfaat Penggunaan Internet

Internet sangat bermanfaat bagi kehidupan kita sehari. Manfaat penggunaan internet yaitu :

- 1) Tersedianya fasilitas emoderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- 2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadual melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- 3) Siswa dapat belajar atau me-review bahan ajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- 4) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.

- 5) Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- 6) Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif.
- 7) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi. Dikutip dari Yazdi (2012:147)

2.3 Kelebihan – Kelebihan

Kelebihan internet adalah penerapannya sebagai media pembelajaran. Untuk urusan pembelajaran, sekarang ini kita tidak perlu repot – repot lagi ke perpustakaan untuk mencari buku yang kita inginkan. Para murid/mahasiswa kini dapat mencari bahan – bahan materi pembelajaran/kuliah melalui media internet. Mencari materi pembelajaran di internet, lebih luas cakupannya dibandingkan hanya membaca buku di perpustakaan. Kita akan terfokus dengan satu tema buku, satu bahasa baku, dan satu tujuan umum tetapi saat kita *searching* materi di internet, kita dapat menemukan ratusan materi yang berhubungan dengan materi kita, ratusan bahasa, dari berbagai wilayah bagian dunia.

2.4 Kekurangan Internet

Dunia internet yang mempunyai banyak kelebihan, tidak berarti tidak luput dengan kekurangannya sendiri saat ini sudah banyak terdengar dari akibat – akibat negatif sebagaimana berikut yang dijumpai karena berhubungan dengan dunia internet.

- 1) Pecandu. Internet sangat berbahaya bagi orang – orang yang terlalu kecanduan terhadap dunia maya ini. Terutama bagi orang – orang

yang gemar bermain game online, saat ini sudah banyak kabar beredar, orang – orang pecandu game online, sering sekali lupa dengan kegiatan rutinnnya.

- 2) Situs Terlarang. Sekarang ini banyak sekali situs – situs terlarang yang tidak layak diakses oleh anak – anak dibawah umur. Sebenarnya situs ini dibuat untuk orang – orang dewasa yang mengalami gangguan seksual, namun apa daya, dunia internet tidak mengenal umur, siapapun dapat mengaksesnya.
- 3) Carding. Carding adalah sekelompok orang yang berusaha mendapatkan identitas kartu kredit dari customer pembelanjaan online.
- 4) Media Sosial. Berbicara media sosial, memang sangat bermanfaat bagi pengguna internet, terutama untuk mengetahui status - status terbaru orang – orang atau perusahaan – perusahaan disekitarnya, namun salah satu sisi negati dari media sosial ini adalah dapat mengubah karakter diri seorang anak.
- 5) Virus. Bermain didunia internet, tidak selamanya aman, ada beberapa situs yang pada saat kita membukanya terselip didalamnya sebuah script virus. Script ini dapat masuk kesistem komputer kita.

3. Motivasi Belajar

3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar berpengaruh dalam baik atau tidak nya dalam mencapai tujuan belajar semakin banyak motivasi maka semakin baik keberhasilan

belajarnya. Kata motif dapat diartikan sebagai upaya yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif bisa dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subjek untuk melaksanakan aktifitas - aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi *intern* (kesiapsiagaan). Berawal kata motif, maka dapat diartikan motivasi sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif akan menjadi aktif pada kondisi tertentu, terutama apabila kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan mendesak.

Menurut Mc. Donald motivasi “merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*Feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan”.

Menurut Mc. Donald motivasi “mengandung tiga elemen penting : 1). Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. 2). Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa / “*feeling*” afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan – persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. 3). Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang / terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan”.

Sardiman (2011:74) “Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Dari pemaparan pengertian diatas dapat dipahami motivasi adalah suatu energy sebagai penggerak atau pendorong dari dalam diri maupun luar yang dapat menimbulkan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

3.2 Kebutuhan Dan Teori Motivasi

Memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awal akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik. Dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik.

Menurut Morgan manusia hidup dengan memiliki kebutuhan yakni :

- 1) Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktifitas

Hal ini sangat penting bagi anak, karena perbuatan sendiri itu mengandung suatu kegembiraan baginya. Sesuai dengan konsep ini, bagi orang tua yang memaksa anak untuk diam dirumah saja adalah bertentangan dengan hakikat anak. *Activities in it self is a pleasure*. Dapat dihubungkan dengan suatu kegiatan belajar bahwa pekerjaan atau belajar itu akan berhasil kalau disertai dengan rasa gembira.

- 2) Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain

Banyak orang yang dalam kehidupannya memiliki motivasi untuk banyak berbuat sesuatu demi kesenangan orang lain. Harga diri seseorang dapat dinilai dari berhasil tidaknya usaha memberikan kesenangan pada orang lain. Konsep ini dapat diterapkan pada berbagai kegiatan.

- 3) Kebutuhan untuk mencapai hasil

Suatu pekerjaan atau kegiatan belajar itu akan berhasil baik, kalau disertai “pujian”. Aspek “pujian” ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja dan belajar dengan giat. Apabila hasil pekerjaan atau usaha belajar tidak

dihiraukan orang lain/guru atau orang tua, bisa jadi kegiatan anak akan menjadi kurang.

4) **Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan**

Suatu kesulitan atau hambatan, mungkin cacat, mungkin menimbulkan rasa rendah diri, tetapi hal ini menjadi dorongan untuk mencari kompensasi dengan usaha yang tekun dan luar biasa, sehingga tercapai kelebihan/keunggulan dalam bidang tertentu. Sikap anak terhadap kesulitan atau hambatan ini sebenarnya banyak bergantung pada keadaan dan sikap lingkungan.

3.3 Fungsi motivasi dalam belajar

Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essention of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensittas usaha belajar bagi para siswa. Dengan demikian, motivasi mempengaruhi adanya kegiatan.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan

perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

3.4 Macam – macam motivasi

Jenis motivasi dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Dengan demikian, maka motivasi atau motif – motif yang aktif itu akan berpariasi.

3.4.1 Motivasi dapat dilihat dari awal pembentukannya

1) Motif – motif bawaan.

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh : dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual.

2) Motif – motif yang dipelajari

maksudnya motif – motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu dalam masyarakat. Motif – motif ini sering kali disebut dengan motif – motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

3.4.2 Jenis motivasi menurut pembagian dari woodworth dan marquis.

1) Motif atau kebutuhan organis

meliputi misalnya : kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

2) Motif – motif darurat

Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

3) Motif – motif objektif.

Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif – motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

3.4.3 Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya : refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan. Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen.

a) Momen timbulnya alasan.

Sebagai contoh seorang pemuda yang sedang giat berlatih olahraga untuk menghadapi suatu perseni disekolahnya, tetapi tiba – tiba disuruh ibunya untuk mengantarkan seseorang tau membeli tiket karena tamu itu mau kembali ke Jakarta. Si pemuda itu kemudian mengantarkan tamu tersebut dalam hal ini si pemuda timbul alasan baru untuk melakukan sesuatu kegiatan (kegiatan

mengantar). Alasan baru itu bisa karena untuk menghormati tamu atau mungkin keinginan untuk mengecewakan ibunya.

b) Momen pilih

Momen pilih, maksudnya dalam keadaan pada waktu ada alternatif – alternatif yang mengakibatkan persaingan diantara alternatif atau alasan – alasan itu. Kemudian seseorang menimbang – nimbang dari berbagai alternatif untuk kemudian menentukan pilihan alternatif yang akan dikerjakan.

c) Momen putusan

Dalam persaingan antara berbagai alasan, sudah barang tentu akan berakhir dengan pilihannya satu alternatif. Satu alternatif yang dipilih inilah yang menjadi putusan untuk dikerjakan.

d) Momen terbentuknya kemauan

Kalau seseorang sudah menetapkan satu putusan untuk dikerjakan, timbullah dorongan pada diri seseorang untuk bertindak, melaksanakan putusan itu.

3.4.4 Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku – buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud

dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau akan mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu.

Bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah – ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

3.4.5 Bentuk – bentuk motivasi di sekolah

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam – macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang – kadang tepat, dan kadang – kadang juga bisa kurang

sesuai. Hal ini guru harus hati – hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para anak didik.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah:

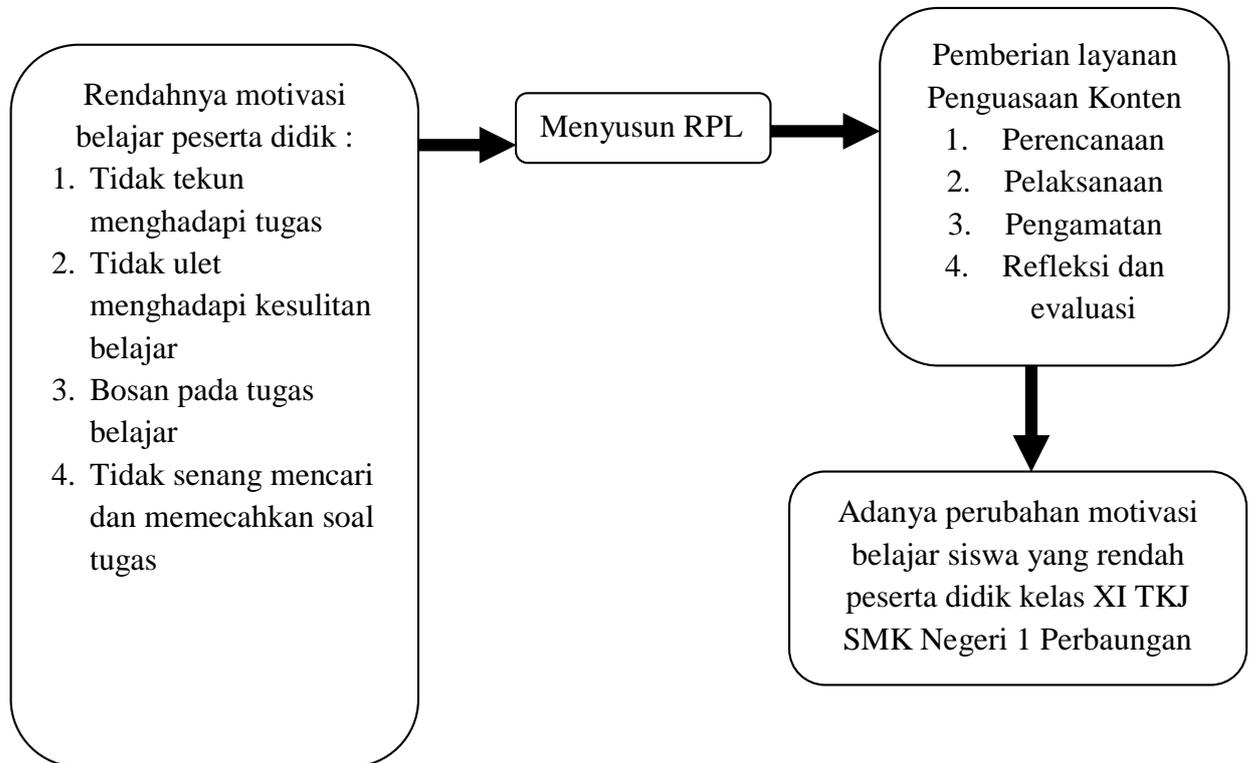
- 1) Minat
- 2) Memberi angka
- 3) Saingan/kompetisi
- 4) Pujian
- 5) Hadiah
- 6) Hukuman
- 7) Tujuan yang diakui
- 8) Ego-involvement
- 9) Mengetahui hasil

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini sebagai kerangka konseptual digeneralisasikan adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi adalah hal terpenting didalam proses belajar. Motivasi dapat merubah suatu energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan mendorong keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terjadi baik dari dalam diri maupun luar yang dapat membuat seseorang bersemangat untuk mencapai suatu tujuan .

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat peneliti yaitu : SMK Negeri 1 Perbaungan, Tahun Pelajaran 2018/2019 yang beralamatkan di Jl. Medan-T.Tinggi Km 42, Tualang, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai, Prov. Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun rencana pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019 samapai Juli 2019.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		Maret				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persetujuan Judul		■																										
2	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■																					
3	Persetujuan Proposal								■																				
4	Seminar Proposal									■	■	■	■																
5	Riset Penelitian													■	■	■	■	■	■										
6	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■						
7	Pengesahan Skripsi																												
8	Sidang Meja Hijau																												

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kualitatif sama dengan populasi dalam penelitian kuantitatif.

Menurut sugiyono (2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi : subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Maka pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Tabel 3.2

Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Kelas XI
1	XI TKJ 1	36
2	XI TKJ 2	36
3	XI TKJ 3	36
Jumlah Siswa		108

2. Objek Penelitian

Menurut Mulyatiningsih (2014:11) mengatakan bahwa “Purposive sampling merupakan teknik sampel apabila sasaran sampel yang diteliti sudah memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik sampel yang diambil sudah ditetapkan oleh peneliti sehingga sampling ini dinamakan sampel bertujuan, teknik ini cocok digunakan untuk jenis penelitian studi evaluasi program, penelitian tindakan dan jenis penelitian yang menggunakan data kualitatif”.

Berdasarkan jumlah peserta didik XI TKJ yang berjumlah 108 orang, peneliti memutuskan mengambil 15 orang peserta didik dari kelas XI TKJ 2

seperti tabel dibawah ini, berdasarkan hasil pembelajaran dari yang terendah serta rekomendasi guru bimbingan dan konseling.

Tabel 3.3
Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Kelas XI
1	XI TKJ 2	15
Jumlah Siswa		15

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel - variabel yang menjadi objek penelitian dapat didefenisikan sebagai berikut :

1. Layanan penguasaan konten adalah usaha untuk membantu peserta didik untuk mengetahui dan mengasai suatu konten tertentu, terkhusus kompetensi serta kebiasaan sehari – hari yang berguna didalam kehidupan dan sesuai keperluan kebutuhannya, bakat dan minat yang terpendam dalam dirinya.
2. Media Internet adalah suatu jaringan yang dapat menghubungkan berbagai jenis computer diseluruh dunia dengan mempunyai sistem operasi yang dapat mengakses seluruh data dan informasi secara luas.
3. Motivasi belajar siswa adalah suatu pengaruh atau dorongan yang menyebabkan perubahan energi pada diri manusia baik energi dari dalam diri maupun dari luar diri agar dapat menuju suatu tujuan tertentu.

D. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatan nya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:9) “Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post positivisme, yang digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik penumpulan yang data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Karena data yang diperoleh berupa kata - kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, yakni merupakan jenis penelitian yang hanya menggunakan menggambarkan, meringkas dan menyimpulkan berbagai jenis, kondisi, atau berbagai variabel. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang data nya dikumpulkan berupa kata - kata, gambar, dan bukan angka - angka.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang di gunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung pengumpulan data serta bukti-bukti yang diperlukan untuk melihat secara langsung tentang situasi dan keadaan yang sebenarnya. Peneliti mengobservasi siswa yang direkomendasikan menjadi sampel penelitian guna mengetahui perilaku maladaptif siswa.

Menurut Sugiyono (2012:166) mengemukakan bahwa “observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri – ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan beberapa jumlah pertanyaan khusus secara tertulis”.

Menurut Arikunto (2013: 31), “Ada beberapa jenis teknik observasi yang dapat digunakan tergantung keadaan, permasalahan yang ada. Teknik - teknik tersebut adalah, 1) Observasi partisipan; 2) Observasi non partisipan; 3) Observasi eksperimental.” Penjelasanannya adalah :

- a. Observasi partisipan, pada hal ini observer terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang lagi diamati maupun digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi non partisipan, pada teknik ini observer berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan - kegiatan yang mereka lakukan.
- c. Observasi eksperimen, terjadi jika peneliti tidak berpartisipasi pada kelompok.

Tabel 3.4

Pedoman Observasi

No	Indicator Observasi	Keterangan			
		Sebelum		Sesudah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai motivasi belajar				
2	Peserta didik menyontek dalam menyelesaikan tugas/PR dan ulangan agar mendapatkan nilai yang bagus				
3	Rendahnya rasa ingin tahu peserta				

	didik pada saat proses belajar				
4	Peserta didik ada yang berada diluar kelas saat proses pembelajaran.				
5	Peserta didik mengerjakan tugas kalau sudah akan dikumpulkan				
6	Peserta didik tidak memperdulikan nilai tugas walau hasilnya jelek				
7	Peserta didik malas mengerjakan tugas/PR mata pelajaran yang tidak disukai				
8	Peserta didik malu bertanya kepada guru pelajaran ketika tidak dapat mengerjakan latihan soal				
9	Peserta didik merasa bosan saat berlangsungnya proses pembelajaran				

2. Wawancara

Salah satu teknik dalam pengumpulan data adalah dengan cara wawancara. Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa “wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden sedikit atau kecil”.

Menurut Sugiyono (2017:138) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) dan dapat menggunakan media lain”.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan - pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara yang tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis- garis besar permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang akan di wawancarai adalah: Guru bimbingan dan konseling dan peserta didik kelas XI TKJ 2 Perbaungan.

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Apakah ibu pernah memberikan layanan penguasaan konten kepada peserta didik?	
2	Bagaimana pelaksanaan layanan penguasaan konten disekolah?	
3	Apakah ibu pernah melaksanakan kegiatan layanan penguasaan konten tentang motivasi belajar pada peserta didik?	
4	Bagaimana tanggapan/pendapat ibu mengenai peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah?	
5	Menurut ibu faktor – faktor apa yang mempengaruhi motivasi peserta didik?	
6	Bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik?	
7	Hambatan – hambatan apa yang ibu alami ketika menangani peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah?	
8	Menurut ibu berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten yang efektif?	

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Hal apa yang membuat kamu termotivasi untuk belajar?	
2	Bagaimana pendapat kamu tentang belajar?	
3	Apa yang akan kamu lakukan ketika kamu mengerjakan tugas yang belum kamu pahami/tidak kamu mengerti?	
4	Apabila kamu tidak paham dengan materi yang diberikan oleh guru, Hal apa yang kamu lakukan ?	
5	Menurut pendapat kamu, lebih menyenangkan belajar sendiri atau berkelompok?	
6	Apakah kamu mengulang pelajaran dirumah?	
7	Apa yang kamu lakukan jika kamu mendapat nilai yang kurang memuaskan?	
8	Apakah kamu pernah merasa bosan saat berlangsungnya proses pembelajaran?	
9	Ketika kamu mengalami kesulitan saat	

	ulangan apa yang akan kamu lakukan?	
10	Apakah anda pernah mengikuti layanan penguasaan konten?	
11	Bagaimana perasaan anda selama mengikuti layanan penguasaan konten?	

Tabel 3.7

Pedoman Wawancara dengan Guru Wali Kelas

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Adakah keterlibatan guru wali kelas dalam kegiatan program layanan bimbingan dan konseling?	
2	Bagaimana kerja sama yang dilakukan guru wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling?	
3	Apa tindakan ibu ketika menghadapi peserta didik yang mengalami masalah?	
4	Bagaimana respon peserta didik dalam proses pembelajaran?	
5	Adakah peserta didik yang merasa putus asa saat tidak dapat mengerjakan soal sulit?	
6	Adakah peserta didik yang merasa	

	percaya diri menyampaikan pendapat didepan teman – temannya?	
7	adakah peserta didik yang bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang kurang paham ?	
8	Adakah peserta didik yang ribut/bermain saat proses pembelajaran?	
9	Adakah peserta didik yang menanyakan tugas yang kurang dipahami?	
10	Bagaimana cara ibu dalam menghadapi peserta didik yang mengalami rendahnya motivasi belajar?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain - lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain- lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto dan catatan konselor sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono 2017: 246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datan yang dieproleh penuh. Aktivitas analisis data yaitu : (1) Reduksi Data; (2) Penyajian Data; dan (3) Penarikan Kesimpulan”.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang pokok, terfokuskan pada hal - hal yang penting untuk dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang sangat jelas serta dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data seterusnya dan mencarinya saat diperlukan. Reduksi data bisa dibantu menggunakan peralatan elektronik lainnya seperti komputer, dengan memasukkan kode pada aspek- aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, yang berhubungan antar *flowchart*, kategori, dan sejenisnya. Yang banyak digunakan untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang berupa naratif. Dengan menyajikan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada rangkaian analisis data maka proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Pada Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti dan data yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal, didukung dengan bukti - bukti yang telah valid dan konsisten dengan kebenarannya saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Perbaungan

2. Bidang / Program Keahlian : a. Teknologi Dan
Rekayasa

b. Teknologi Informasi Dan
Komunikasi

c. Teknologi Dan Rekayasa

3. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 401072102012

4. Nomor Data Sekolah (NDS) :

5. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 10262365

6. Alamat Sekolah

- Jalan : Jl.Medan-T.tinggi Km

42

Kelurahan Tualang

- E-mail : smkn1perbaungan@gmail.com

- Kecamatan : Perbaungan

- Kabupaten : Serdang Bedagai

- Propinsi : Sumatera Utara

7. Akreditasi

Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

- Nomor : Terdaftar
- Tanggal : 01 Nopember 2016
- Jenjang Akreditasi : B

Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan

- Nomor : Terdaftar
- Tanggal : 01 Nopember 2016
- Jenjang Akreditasi : B

Program Keahlian Teknik Sepeda Motor

- Nomor : Terdaftar
- Tanggal : 01 Nopember 2016
- Jenjang Akreditasi : C

8. SK Pendirian Sekolah

- Nomor : 18.11/ 421.5/ 1963/ 2012
- Tanggal : -
- Oleh : Kepala Dinas Kab. Serdang
Bedagai

9. Tanah

- Luas : 2 ha
- Status Kepemilikan : Pemerintah

10. Bangunan

- Luas :
- Status Kepemilikan : Milik Pemerintah

b. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama Kepala Sekolah : Rizal Amri Nasution, S.Pd
- b. NIP : 19710712 199801 1 002
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Status : Kepala Sekolah

c. Struktur Organisasi

- Kepala Sekolah : Rizal Amri Nasution, S.Pd
- Waka Bidang Kurikulum : Iswanto, S.Pd
- Waka Bidang Kesiswaan : Muvidah, S.Pd
- Waka Bidang Sarana Prasarana : Karyani Ginting, S.Pd
- Waka Bidang Humas / DUDI : Lidya Wijayanti, S.Pd
- Bendahara : Iswanto,S.Pd
- Ketua Komp. Keahlian Teknik Kendaraan Ringan : Drs. Jatiman Simbolon
- Ketua Komp. Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan : Fazarul Sidik, S.Kom
- Ketua Komp. Keahlian Teknik Sepeda Motor : Ekosusilo Sitanggang, S.Pd
- Kepala Perpustakaan : Suryaty Napitu.S.Pd

2. VISI DAN MISI SMK N 1 PERBAUNGAN

Adapun visi dan misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Perbaungan adalah sebagai berikut :

VISI

Menjadi Sekolah Unggulan untuk menghasilkan Tamatan/Lulusan yang trampil dan berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan

MISI

1. Meningkatkan keterampilan guru melalui diklat
2. Terjalinya akat kerja sama dengan DU/DI
3. Meningkatkan Kurikulum KBM dan sistem Evaluasi
4. Meningkatkan Kualitas Kinerja dan Kesejahteraan Guru/Pegawai
5. Meningkatkan Profesionalisme Unit Produksi Sekolah dalam meningkatkan Keterampilan siswa dan guru.
6. Menjadikan tamatan yang siap pakai (ready for use).
7. Menciptakan sekolah yang asri dan berwawasan lingkungan

3. TUJUAN SEKOLAH :

- a. Membekali siswa penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni
- b. Membekali siswa agar memiliki nilai etika, imtaq, akhlak dan budi pekerti yang baik
- c. Menumbuhkembangkan pola pemikiran masyarakat betapa pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia
- d. Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas bagi penyelenggara pendidikan
- e. Melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi anak didik

- f. Mengefektifkan inovasi sistem pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan era globalisasi
- g. Mengusahakan sistem pembelajaran berbasis multi media
- h. Terbinanya hubungan yang serasi antara sekolah dengan lembaga yang terkait dan masyarakat

4. KEGIATAN SISWA

Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler di bawah naungan OSIS :

- a. Pramuka
- b. Volly
- c. P M R
- d. Pencak Silat
- e. Tari
- f. Rohis
- g. Paskibra

5. ANALISIS SWOTT

Tabel 4.1

Tahun 2011/2012

No	Bidang / Prog. Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jlh
		Kls	Jlh	Kls	Jlh	Kls	Jlh	Siswa
1.	Teknik Kendaraan Ringan	1	40	-	-	-	-	40
2.	Teknik Komputer Dan	1	40	-	-	-	-	40

	Jaringan							
JUMLAH		2	80	-	-	-	-	80

Tabel 4.2

Tahun 2012/2013

No	Bidang / Prog. Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jlh
		Kls	Jlh	Kls	Jlh	Kls	Jlh	Siswa
1.	Teknik Kendaraan Ringan	1	42	1	34	-	-	76
2.	Teknik Komputer Dan Jaringan	1	47	1	38	-	-	85
JUMLAH		2	89	2	72	-	-	161

Tabel 4.3

Tahun 2013/2014

No	Bidang / Prog. Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jlh
		Kls	Jlh	Kls	Jlh	Kls	Jlh	Siswa
1.	Teknik Kendaraan Ringan	2	78	1	35	1	32	145
2.	Teknik Komputer Dan Jaringan	2	93	1	45	1	38	176
3.	Teknik Sepeda Motor	1	40	-	-	-	-	40
JUMLAH		5	211	2	80	2	70	361

Tabel 4.4
Tahun 2014/2015

No	Bidang / Prog. Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jlh
		Kls	Jlh	Kls	Jlh	Kls	Jlh	Siswa
1.	Teknik Kendaraan Ringan	2	96	2	73	1	34	203
2.	Teknik Komputer Dan Jaringan	2	106	2	89	1	45	240
3.	Teknik Sepeda Motor	1	44	1	40	-	-	84
JUMLAH		5	246	5	202	2	79	527

Tabel 4.5
Tahun 2015/2016

No	Bidang / Prog. Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jlh
		Kls	Jlh	Kls	Jlh	Kls	Jlh	Siswa
1.	Teknik Kendaraan Ringan	2	96	2	73	1	34	203
2.	Teknik Komputer Dan Jaringan	2	106	2	89	1	45	240
3.	Teknik Sepeda Motor	1	44	1	40	-	-	84
JUMLAH		5	246	5	202	2	79	527

Tabel 4.6
Tahun 2016/2017

No	Bidang / Prog. Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jlh
		Kls	Jlh	Kls	Jlh	Kls	Jlh	Siswa
1.	Teknik Kendaraan Ringan	2	83	2	78	2	71	232
2.	Teknik Komputer Dan Jaringan	3	127	2	82	2	92	301
3.	Teknik Sepeda Motor	1	39	1	33	1	37	109
JUMLAH		6	249	5	193	5	200	642

Tabel 4.7
Tahun 2017/2018

No	Bidang / Prog. Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jlh
		Kls	Jlh	Kls	Jlh	Kls	Jlh	Siswa
1.	Teknik Kendaraan Ringan	2	52	2	77	2	77	206
2.	Teknik Komputer Dan Jaringan	3	107	3	126	2	81	314
3.	Teknik Sepeda Motor	1	36	1	34	1	32	102
JUMLAH		6	195	6	237	5	190	658

Tabel 4.8

Tahun 2018/2019

No	Bidang / Prog. Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jlh
		Kls	Jlh	Kls	Jlh	Kls	Jlh	Siswa
1.	Teknik Kendaraan Ringan	2	70	2	77	2	77	224
2.	Teknik Komputer Dan Jaringan	3	108	3	126	2	81	315
3.	Teknik Sepeda Motor	1	34	1	34	1	32	100
JUMLAH		6	212	6	237	5	190	639

Tabel 4.9

Tahun 2019/2020

No	Bidang / Prog. Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jlh
		Kls	Jlh	Kls	Jlh	Kls	Jlh	Siswa
1.	Teknik Kendaraan Ringan	2	72	2	70	2	67	209
2.	Teknik Komputer Dan Jaringan	3	108	3	108	2	102	318
3.	Teknik Sepeda Motor	1	36	1	34	1	29	99
JUMLAH		6	216	6	212	5	198	626

6. Data Guru dan Pegawai SMK Negeri 1 Perbaungan

Guru adalah suatu komponen yang paling penting dalam intuisi pendidikan, karena guru merupakan pondasi utama melaksanakan tugas dalam menentukan kelangsungan proses belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi siswa. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dari perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran di SMK Negeri Perbaungan.

Tabel 4.10

DATA GURU/PEGAWAI SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN

NO	NAMA GURU	NIP / GOL	KODE
1	Rizal Amri Nasution, S.Pd	19710712 199801 1 002	RZ
2	Karyani Ginting, S.Pd	19670417 199003 2 004	KG
3	Drs. Pandapotan Manalu	19650716 199801 1 001	PM
4	Suryati Napitu,S.Pd	19730322 200604 2 001	SN
5	Nurimah,S.Pd	19731027 200604 2 016	NM
6	Drs. Jatiman Simbolon	19680110 200801 1 001	JS
7	Ruspika Hutagaol, S.Th	19771101 200903 2 004	RH
8	Muvidah,S.Pd	19810913 200903 2 008	MV
9	Lidya Wijayanti,S.Pd	19820311 200903 2 008	LD
10	Nur Habibi,S.Pd	19840913 200903 2 013	NH

11	Dinni Umbara,S.Pd	19851028 200903 2 009	DU
12	Samsinar Pasaribu,S.Pd	19760718 200904 2 003	SS
13	Sinta Romauli Situmeang, S.Pd	19730318 201001 2 003	SI
14	Iswanto,S.Pd	19760406 200801 1 002	IS
15	Setia Ningrum, S.Pd	19840407 200904 2 008	ST
16	Samin Guru Singa, S.Pd	19710705 200502 1 001	SG
17	Ahmad Dahlan Siregar, S.PdI	19790218 200903 1 005	AD
18	July Heriadi, S.Ag.M.Pd	19720316 200502 1 001	JH
19	Rachel Fransiska Sembiring,S.TP	19810121 201101 2 011	RF
20	Novita Constantia Sembiring, S.Pd	19861009 201101 2 019	NV
21	Heflin Hutabarat, M.Pd	19610820 198712 1 001	HH
22	Nurleni Simbolon,S.Pd	19810208 201001 2 020	NI
23	Khoiril Azwar,S.Pd	19730223 200502 1 001	KA
24	Listivia Manao,S.Pd	19860331 201101 2 003	LM
25	Ekosusilo Sitanggang,S.Pd	19840217 200904 1 002	ES
26	Edward Keliat,S.Pd	19801001 201101 1 006	EK
27	Drs. Suriadi		
28	Marsudi, S.Kom		
29	Nurasiah Simbolon, S.Pd		
30	Nomensen Meikel Simanjuntak,		

	S.Pd		
31	Suprayetno, S.Kom		
32	Fazarul Sidik, S.Kom		
33	Fadila Novpradana,S.Pd		
34	Nurliadi S.Kom		
35	Rohani Manihuruk,SE		
36	Dedi Gunawan,S.Pd		
37	Aprizal Prayoga		
38	Ramadhani Pertiwi Harahap,S.PdI		
39	Fikri Ramadhan,S.Kom		
40	Amelia Sarah Perangin- angin,S.Kom		
41	Andhika Aditya Hermawan		
42	Sartono,SP		
43	Fathima,SE		
44	Irma Sudariana,A.Md		

7. Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Negeri 1 Perbaungan

Salah satu yang mendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah memiliki fasilitas yang lengkap dan berkualitas. Setiap lembaga memiliki sarana dan prasarana yang mendukung terselenggaranya proses pendidikan. Adapun sarana dan

prasarana yang terdapat di Sekolah SMK Negeri 1 Perbaungan Dapat dilihat dari tabel Berikut ini :

4.11

Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis sarana dan prasarana sekolah	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Ruang administrasi tata usaha	1
4	Ruang perpustakaan	1
5	Ruang kelas	18
6	Ruang BK	1
7	Toilet Guru	2
8	Toilet siswa	4
9	Laboratorium komputer	1
10	Ruang workshop TKR/TSM	2

8. Keadaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling Sekolah SMK Negeri 1 Perbaungan

Untuk terwujudnya peserta didik yang berkualitas dan memiliki potensi yang baik dibutuhkan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling yang memadai. Contohnya ruangan yang tersendiri khusus untuk melakukan kegiatan layanan

bimbingan dan konseling agar proses layanan berjalan dengan lancar tanpa ada yang mendengar selain konselor dan klien.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Perbuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12

Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
2	Meja Guru Bimbingan dan Konseling	2
3	Kursi klien dan Guru Bimbingan dan Konseling	4
4	Meja Tamu	1
5	Kursi Tamu	2
6	Lemari	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN adalah penerapan layanan penguasaan konteng dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Rencana pelaksanaan layanan dibuat agar proses layanan penguasaan konten lebih terarah dan teratur dalam pelaksanaan pelayanan. Jadwal pemberian pelaksanaan layanan penguasaan konten disesuaikan

dengan jadwal yang disetujui oleh guru wali kelas dan guru bimbingan dan konseling. Dalam 1 kali pertemuan diberi waktu 40 menit, hal ini dilakukan agar tidak mengganggu proses pembelajaran peserta didik.

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian, berdasarkan jawaban diatas pertanyaan penelitian melalui wawancara dan sumber data pengamatan langsung dilapangan (observasi). Pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN

Layanan konseling sangat dibutuhkan dalam membantu memecahkan masalah atau konflik dalam bentuk masalah pribadi peserta didik ataupun masalah diluar pribadi peserta didik. Berikut penjelasan pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN.

Mengenai pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN sudah melaksanakan layanan penguasaan konten dapat diketahui dari observasi yang dilaksanakan oleh peneliti.

Wawancara dilakukan dengan ibu Nurleni Simbolon selaku guru Bimbingan dan konseling di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN *mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan penguasaan konten menyatakan pelaksanaan layanan penguasaan konten sangat baik bagi peserta didik untuk menguasai suatu kompetensi dan konten tertentu, akan tetapi pelaksanaannya belum maksimal masih ada kekurangan – kekurangan dalam pelaksanaannya.*

Pernyataan diatas sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN terhadap pelaksanaan

layanan penguasaan konten yang sudah dilaksanakan dengan baik tetapi belum berjalan maksimal.

Dalam penerapan layanan penguasaan konten peneliti melakukan pemahaman tentang belajar, mengkaji permasalahan yang dialami oleh peserta didik yang menjadi faktor rendahnya motivasi belajar siswa. Peneliti memberikan pemahaman dan pengarahan kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dan faktor penyebab motivasi belajar yang rendah, agar peserta didik dapat mengetahui dan mampu menyelesaikan masalah belajar yang sedang dihadapi.

2. Peserta didik yang motivasi belajarnya rendah dalam proses belajar di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN.

Motivasi adalah suatu masalah dalam belajar yang dialami peserta didik dikarenakan tidak ada suatu energi sebagai penggerak atau pendorong dari dalam diri maupun luar yang dapat menimbulkan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Masalah ini masih banyak dialami oleh kalangan peserta didik di sekolah baik itu tingkat SD, SMP, SMA/SMK. Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas tentang peserta didik yang mengalami motivasi belajar yang rendah di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN. Ibu Nur Habibi selaku wali kelas serta guru mata pelajaran di kelas XI TKJ 2 *mengenai proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan perkembangan dengan motivasi belajar yang rendah peserta didik disekolah masih ada sebagian peserta didik yang memiliki bakat, kemampuan dan intelegensi yang baik, akan tetapi penggerak atau pendorong untuk mengoptimalkan bakat, kemampuan dan intelegensi yang mereka miliki cukup rendah, saat proses*

belajar mengajar tidak begitu baik, masih ada sebagian peserta didik yang main – main, ribut dengan teman sebangkunya, tidak aktif saat belajar, tidak mau tahu dengan soal latihan yang sulit, mencontek jawaban, tidak berani menyampaikan pendapatnya didepan teman – teman, tidak bertanya kepada guru materi yang belum di pahami, dan diam saja kita ada tugas yang kurang dipahami. Ada sekitar 15 peserta didik yang motivasi belajarnya rendah dan membuat hasil belajar mereka rendah juga

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwasannya masih ada sebagian peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah dalam proses pembelajaran karena permasalahan yang mereka miliki. hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Saat menangani peserta didik yang memiliki masalah, guru bimbingan dan konseling di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN bekerja sama dengan guru wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua peserta didik SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN harus terjalin dengan baik sehingga proses layanan dapat berjalan baik dan guru bimbingan dan konseling tidak begitu sulit saat membantu mengatasi masalah peserta didik.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat dipahami bahwasannya dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik yang mengalami motivasi belajar yang rendah, para guru harus bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling agar dapat diberi layanan dan tindak lanjuti oleh guru bimbingan dan konseling.

3. Penerapan layanan penguasaan konten dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN tahun pembelajaran 2018/2019

Layanan penguasaan konten adalah layanan membantu individu dalam memahami dan menguasai kemampuan kompetensi yang dipelajari dan diharapkan mampu memiliki sesuatu yang berguna untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah yang dialami.

Motivasi adalah suatu masalah dalam belajar yang dialami peserta didik dikarenakan tidak ada suatu energi sebagai penggerak atau pendorong dari dalam diri maupun luar yang dapat menimbulkan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekitar tempat tinggal dan lingkungan peserta didik sekolah. Berikut penerapan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN.

Hasil dari observasi dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling terdapat *15 orang peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Ada beberapa yang mempengaruhi peserta didik tersebut, faktor ikut – ikutan teman, faktor keluarga, faktor guru mata pelajaran dan lainnya.*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat 15 peserta didik yang mengalami motivasi belajar yang rendah.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nurleni Simbolon selaku guru Bimbingan dan konseling di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN

mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan penguasaan konten di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN menyatakan pelaksanaan layanan penguasaan konten sudah dilaksanakan akan tetapi belum berjalan dengan optimal dan masih banyak kekurangan – kurangan dalam pelaksanaannya. Masih ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah, dengan arahan dan masukan dari guru bimbingan dan konseling peneliti di arahkan untuk melaksanakan layanan konseling kepada beberapa peserta didik yang memiliki kriteria motivasi belajar yang rendah.

a. Perencanaan layanan

Dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten untuk mengatasi masalah peserta didik yang motivasi belajar yang rendah, peneliti diawal melakukan perencanaan layanan disebut dengan Rencana pelaksanaan Layanan (RPL), dan menyiapkan materi yang akan diberikan saat layanan sesuai dengan masalah yang dimiliki oleh peserta didik.

b. Pelaksanaan layanan

Setelah menyusun RPL peneliti selanjutnya melaksanakan layanan selaku sebagai guru bimbingan dan konseling yang akan memberikan layanan penguasaan konten, peneliti melaksanakan layanan ini sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan dilakukan sebagai berikut :

Pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

1. Layanan pertama

Dalam layanan penguasaan konten, peneliti harus terlebih dahulu melihat jadwal dan jam pelajaran yang sudah disepakati dan disetujui oleh guru bimbingan dan konseling serta guru yang terlibat dalam membantu pelaksanaan penelitian. Peneliti saat memberikan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Langkah awal yang peneliti lakukan untuk melaksanakan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN dengan cara memilih dan mengumpulkan 15 peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah diambil dari 15 terendah hasil belajar peserta didik dan sesuai dengan langkah langkah layanan yang sudah disusun di RPL

a. Kegiatan Awal

Pada awal pembukaan peneliti mengucapkan *Assalamualaikum wr.wb.* peserta didik menjawab *waalaikumsalam wr.wb.* setelah itu sebelum memulai kegiatan peneliti meminta kepada peserta didik untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu dari peserta didik. Setelah berdoa, peneliti mengabsen seluruh peserta didik dengan memanggil nama peserta didik satu per satu. *SP ? hadir bu. PS ? hadir bu. NA ? hadir bu. KS ? hadir bu. PA ? hadir bu. YA ? hadir bu. RA ? hadir bu. AL ? hadir bu. AS ? hadir bu, RS ? hadir bu. RAS ? hadir bu. NI ? hadir bu. ZP ? hadir bu. JM ? hadir bu. CW ? hadir bu.* Selesai mengabsen peserta didik.

Sebelum pemberian materi kepada peserta didik. Peneliti memberikan pre test terlebih dahulu kepada peserta didik. Setelah pemberian pre test peneliti memberi

tahu layanan yang akan diberikan ke peserta didik yaitu layanan penguasaan konten. Peneliti bertanya ke pada peserta didik “*apakah kalian sudah pernah mengikuti kegiatan layanan penguasaan konten?*”. Berbarengan peserta didik menjawab “*belum pernah bu*”. Maka disini peneliti menjelaskan apa itu layanan penguasaan konten. Peneliti menjelaskan defenisi layanan penguasaan konten menurut Prayitno (2017:94) menyatakan “*layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri atau pun kelompok/klasikal) untuk menguasai kemampuan dan kompetensi tertentu*”. Serta peneliti menjelaskan tujuan layanan penguasaan konten.

Tujuan layanan penguasaan konten adalah “*tujuan layanan penguasaan konten secara umum ialah untuk menguasai suatu konten tertentu, penguasaan konten perlu bagi setiap individu/peserta didik untuk menambah wawasan dan pemahaman tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah yang dihadapi. Yang dimaksud dengan layanan penguasaan konten yaitu peserta didik akan lebih baik dan lebih efektif menjalani kehidupannya. Tujuan layanan penguasaan konten secara khusus ialah dapat dilihat dari kepentingan peserta didik mempelajarinya dan dari isi konten itu sendiri*”.

Setelah para peserta didik mengerti tentang pengertian dan tujuan dari layanan penguasaan konten. Selanjutnya peneliti masuk kegiatan inti yaitu menjelaskan materi kepada peserta didik agar peserta didik lebih mengerti dan mengetahui layanan penguasaan konten untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti bertanya ke pada peserta didik pengertian motivasi belajar. PS mengatakan bahwa “ *motivasi belajar adalah sesuatu yang buat semangat belajar*”. Selanjutnya MA mengatakan “*motivasi belajar yaitu hal yang buat mau belajar*”. Selanjutnya KS mengatakan “*motivasi belajar yaitu yang membuat kita rajin belajar*”. Selanjutnya SP mengatakan “*motivasi belajar yaitu seorang yang membuat kita semangat dan rajin belajar*”. Selanjutnya PA mengatakan “ *motivasi Belajar adalah sesuatu yang membuat kita tidak pernah bosan dalam belajar*”. Selanjutnya peserta didik yang lain diam, Kemudian peneliti bertanya kepada peserta didik yang tidak menjawab, dengan serempak mereka menjawab “*sama bu seperti temen – temen yang lain*”. Setelah itu peneliti menyempurnakan dari beberapa jawaban peserta didik dan menjelaskan pengertian motivasi belajar menurut para ahli. Menurut Sardiman (2011:74) “Motivasi belajar adalah keseluruhan dari dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangusgan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar dapat dicapai”.

Setelah menjelaskan pengertian motivasi belajar. Peneliti selanjutnya bertanya kepada peserta didik apa penyebab atau faktor yang mempengaruhi motivasi belajar rendah. Dengan cara peneliti meminta peseta didik yang belum menjawab untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta didik RA menyatakan bahwa “ *yang mempengaruhi motivasi belajar saya rendah karenana mata pelajaran yang saya tidak suka*”. JM menyatakan “*faktor Motivasi belajar saya rendah karena materi*

pelajaran yang saya tidak mengerti". selanjutnya AL menyatakan "*motivasi belajar saya rendah karena soal – soal yang sulit*". Selanjutnya NI menyatakan "*motivasi belajar saya rendah karena nilai saya tetap sama mau saya belajar ataupun tidak*". Selanjutnya RS menyatakan "*motivasi belajar saya rendah karena guru menjelaskan materi tidak jelas, membuat bosan dan malas buat belajar*". Selanjutnya CW menyatakan "*motivasi belajar rendah karena sering mendapat nilai jelek*". Setelah peneliti mengetahui penyebab dan faktor masalah peserta didik tentang motivasi belajar rendah.

Peneliti selanjutnya menjelaskan ciri – ciri peserta didik yang mengalami masalah motivasi belajar rendah. Menurut Sardiman dalam Rahmanto (2011:2) mengemukakan : Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam proses belajar dapat dilihat dari indikator sebagai berikut : "Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih sering bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat - pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan soal-soal". Jadi apabila peserta didik tidak memiliki ciri – ciri yang disebutkan oleh peneliti dapat diperkirakan peserta didik tersebut mempunyai motivasi belajar yang rendah. Setelah peneliti menjelaskan ciri – ciri peserta didik yang mengalami motivasi belajar yang rendah. Peneliti bertanya ke peserta didik "*apakah kalian sudah paham ciri – ciri peserta didik yang mengalami masalah motivasi belajar?*". Dengan serentak mereka menjawab "*sudah paham bu*".

Kemudian peneliti selanjutnya menampilkan video motivasi belajar yang berjudul “ Motivasi Belajar Untuk Masa Depan Remaja”. Pada saat menonton video motivasi peneliti mengamati tingkah laku peserta didik. setelah menonton video motivasi peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang apa isi dari video tersebut menurut pengamatan mereka satu per satu dimulai dari yang belum pernah menjawab pertanyaan – pertanyaan sebelumnya. Peserta didik YA menyatakan “*isi dari video tersebut kita harus memilih mau malas – malasan terus atau berubah menjadi lebih rajin lagi*”. Selanjutnya AS mnyatakan “*isi dari video tersebut kita disuruh memilih mau sukses atau hanya berangan – angan saja*”. RAS menyatakan “*kita harus memilih pilihan hidup kita bukan orang lain*”. ZP menyatakan “*kita harus menyusun rencana masa depan kita*”. NA menyatakan “*kita harus mempersiapkan dengan baik untuk masa depan yang sukses*”. CW menyatakan “*kita harus rajin dan tekun tidak boleh bermalas – malasan*”. PS menyatakan “*kita harus mempersiapkan diri untuk mencapai cita – cita kita*”.PA menyatakan “*kita harus lebih semangat dalam mencapai cita – cita*”. AL menyatakan “*isi dari video tersebut kita harus mengatur waktu untuk belajar agar tidak selalu bermain*”. SP menyatakan “*kita harus kurangi bermain dan malas – malasan untuk belajar*”. KS menyatakan “*dari video tersebut saya mengambil kesimpulan, kita harus rajin belajar, rajin berdoa untuk mencapai cita – cita*”. JM menyatakan “*kita sebagai murid harus lebih rajin dan usaha dalam belajar agar kita bisa sarjana*”. RS menyatakan “*dalam video tersebut kita mempunyai 2 pilihan yang pertama hal yang harus kita lakukan untuk mencapai cita – cita kita atau yang kedua kita hanya*

berangan – angan saja dengan cita – cita kita”. RA menyatakan “*dalam video ini kita diajarkan untuk bersusah – susah dahulu untuk mencapai kesuksesan*”. NI menyatakan “*dalam video ini kita dapat pelajaran bahwa orang yang rajin belajar pun harus berusaha untuk mencapai cita – citanya, bagaimana dengan yang malas apa mungkin kita bisa mencapai cita – cita kita dengan mudah*”. Setelah mendengar semua pernyataan yang diberikan oleh semua peserta didik peneliti menyimpulkan semua jawaban mereka. Dari semua jawaban peserta didik benar dan dapat kita ambil kesimpulan dari makna isi video tersebut yaitu “*takdir kita telah ditetapkan sejak dalam kandungan, tinggal bagaimana cara kita untuk sampai takdir kita, takdir kita menjadi sukses kita harus mengerjarnya dengan rajin dan bersungguh dalam belajar untuk mencapai kesuksesan tersebut. Jika kita bermalas – malasan maka hanya ada dalam mimpi dan angan – angan kesuksesan tersebut*”. Setelah selesai kemudian peneliti menampilkan video yang berupa tips – tips cara meningkatkan belajar.

Selanjutnya peneliti menayangkan video materi lagi tentang tips – tips meningkatkan motivasi belajar dengan video yang berjudul “10 Tips Rahasia Menjadi Pelajar Berprestasi Disekolah”. Dalam video tersebut berisi “*jadilah seorang pemimpin, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, jangan malu bertanya, kerjakan PR dengan baik, setiap pulang sekolah selalu mengulang pelajaran yang tadi diajarkan, cukup istirahat, makan dan bermain, banyak berlatih pelajaran yang kurang disukai, ikutilah kegiatan ekstrakurikuler yang kamu senangi, cari seorang pembimbing yang baik, jangan suka mencontek*”. Setelah video tips – tips rahasia

menjadi pelajar berprestasi disekolah. Peneliti menyuruh peserta didik untuk membuat rencana belajar kedepannya.

c. Kegiatan Akhir

Setelah semua kegiatan terlaksana sebelum berakhir, peneliti meminta kepada salah satu peserta didik untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan layanan penguasaan konten ini. Peserta didik KS menyatakan *“kesimpulan dari kegiatan kita hari ini yaitu belajar sangat penting bagi kita untuk mencapai cita – cita kita. Kita harus berusaha dalam belajar. Kita juga harus memilih mau menjadi orang sukses dan membanggakan orang tua atau hanya menjadi seseorang yang bermalas – malsan”*. Setelah peserta didik menyampaikan kesimpulan peneliti menegaskan kembali kesimpulan dari kegiatan layanan penguasaan konten.

Setelah menyampaikan kesimpulan peneliti meminta peserta didik untuk menyampaikan pesan dan kesan selama kegiatan berlangsung. Peserta didik NI mengatakan *“pesannya kalau bisa ibu sering – sering kemari kasih layanan seperti ini kepada, kesannya menyenangkan jadi bisa menambah semangat buat belajar bu”*. Peserta didik KS mengatakan *“kesannya menyenangkan, dapat ilmu baru, tidak membosankan, pesannya jangan cepat kali buk waktu nya kalau bisa 2 jam pelajaran jadi tidak terlalu cepat”*. Hanya 2 peserta didik yang memberikan pesan dan kesan, peserta didik yang lain menjawab sama dengan pendapat temen nya.

Selesailah seluruh kegiatan layanan penguasaan konten dan peneliti menyampaikan penutup *“sebelum kita mengakhiri kegiatan hari ini, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada peserta didik dikelas ini yang sudah*

memberikan saya kesempatan untuk memberikan layanan penguasaan konten ini, dan semoga materi yang saya berikan dapat memotivasi kalian agar jauh lebih baik lagi belajarnya dan semoga bermanfaat di kehidupan kalian untuk mencapai cita – cita kalian, sebelum ibu meninggalkan kelas ini kita tutup kegiatan ini dengan doa”.

Peneliti dan peserta didik membaca doa bersama. Dan setelah itu peneliti mengucapkan Assalamualaikum wr.wb

a. Penialian Layanan

Setelah peneliti melakukan layanan penguasaan konten kepada peserta didik yang menjadi objek penelitian ialah peserta didik yang motivasi belajar rendah, peneliti melakukan observasi kepada peserta didik yang sudah diberikan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dari hasil observasi saat pelaksanaan layanan penguasaan konten yang pertama dilakukan masih ada 5 orang yang belum terlihat perubahan dan peningkatannya mengenai motivasi belajar. Peserta didik tersebut ialah PS, NA, PA, RAS, dan CW. Peserta didik PS sering kurang fokus ke materi yang diberikan ia masih banyak main – mainnya. Peserta didik NA masih banyak diam, tidak aktif saat kegiatan. PA masih sering bosan dan mengalihkan pandangannya saat diberikan materi. RAS masih suka menyontek disaat diminta untuk membuat rencana belajar kedepannya. Dan CW sama seperti NA masih banyak diam, tidak aktif dan tidak berani menyampaikan pendapatnya sebelum disuruh. Dan 10 orang peserta didik yang lain sudah terlihat perubahan dan peningkatannya tentang motivasi belajar dapat dilihat pada saat peneliti melakukan layanan dan menjelaskan materi peserta didik semangat dan aktif

mengikuti kegiatan layanan yang diberikan oleh peneliti. Dan peneliti memberikan post-tes setelah melakukan layanan untuk melihat peningkatan motivasi belajar peserta didik dan hasil sama seperti observasi yang dilakukan saat sesudah dilakukan layanan.

Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwasannya peserta didik tersebut sudah mendekati hasil yang diharapkan oleh peneliti agar lebih baik dalam belajarnya. dengan begitu peneliti akan mengulang kembali pelaksanaan kegiatan layanan penguasaan konten dalam kegiatan belajar yang kedua untuk mengatasi masalah yang dialami peserta didik serta untuk mengoptimalkan perubahan dan peningkatan pada peserta didik. dan harapan peneliti dilyanan kedua ke 5 peserta didik ada perubahan yang lebih baik lagi dalam motivasi belajarnya.

2. Layanan kedua

Pada pertemuan yang kedua ini peneliti memantau dan memperhatikan peserta didik saat pemberian layanan dalam aspek keaktifan peserta didik dan percaya diri peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya. Pada pertemuan kedua peneliti terfokus ke 5 peserta didik ialah PS, NA, PA, RAS, dan CW. Dikarenakan peserta didik tersebut belum ada perubahan dan peningkatan di layanan pertama. Tetapi di pertemuan kedua peneliti juga memberikan kesemua peserta didik yaitu 15 peserta didik. langkah – langkah layanan sesuai dengan susunan RPL sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Pada pembukaan peneliti mengucapkan *Assalamualaikum wr.wb.* peserta didik menjawab *waalaikumsalam wr.wb.* setelah itu sebelum memulai kegiatan peneliti

meminta kepada peserta didik untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu dari peserta didik. Setelah berdoa, peneliti mengabsen seluruh peserta didik dengan memanggil nama peserta didik satu per satu. *SP ? hadir bu. PS ? hadir bu. NA ? hadir bu. KS ? hadir bu. PA ? hadir bu. YA ? hadir bu. RA ? hadir bu. AL ? hadir bu. AS ? hadir bu, RS ? hadir bu. RAS ? hadir bu. NI ? hadir bu. ZP ? hadir bu. JM ? hadir bu. CW ? hadir bu.* Selesai mengabsen peserta didik.

Setelah peneliti menanyakan dahulu ke PS pengertian layanan penguasaan konten, Peserta didik PS mengatakan “*layanan penguasaan konten adalah untuk membantu siswa untuk menguasai suatu konten bu*”. Selanjutnya NA mengatakan “*layanan penguasaan konten adalah layanan yang membantu siswa untuk menguasai kompetensi dan suatu konten*” Maka peneliti meluruskan kembali pengertian layanan penguasaan konten “*layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu/peserta didik (sendiri-sendiri atau pun kelompok/klasikal) untuk menguasai kemampuan dan kompetensi tertentu*”. Selanjutnya peneliti menanyakan tujuan layanan penguasaan konten. Peserta didik PA menyatakan “*tujuan layanan penguasaan konten untuk menguasai suatu konten tertentu*”. RAS menyatakan “*tujuan layanan penguasaan konten yaitu untuk menguasai suatu konten yang diperlukan oleh siswa*”. CW menyatakan “*tujuan layanan penguasaan konten untuk memahami konten tertentu untuk memenuhi kebutuhan masalah yang dihadapi*”. Sepertinya peserta didik mengingat dan mencatatnya.

Dan peneliti meluruskan kembali Tujuan layanan penguasaan konten adalah “*tujuan layanan penguasaan konten secara umum ialah untuk menguasai suatu konten*

tertentu, penguasaan konten perlu bagi setiap individu/peserta didik untuk menambah wawasan dan pemahaman tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah yang dihadapi. Yang dimaksud dengan layanan penguasaan konten yaitu peserta didik akan lebih baik dan lebih efektif menjalani kehidupannya. Tujuan layanan penguasaan konten secara khusus ialah dapat dilihat dari kepentingan peserta didik mempelajarinya dan dari isi konten itu sendiri”.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua ini, peneliti tidak menjelaskan kembali semua materi yang sudah diberikan peneliti sebelumnya. Tetapi peneliti mengulang materi yang penting saja. Agar peneliti dapat melihat perubahan dan peningkatan motivasi belajar peserta didik khususnya ke 5 peserta didik.

Peneliti bertanya kembali ke peserta didik PS, NA, PA, RAS, dan CW tentang pengertian motivasi belajar, faktor dan penyebab yang mempengaruhi motivasi belajar rendah, ciri – ciri peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang rendah, video motivasi belajar dan video tips untuk menjadi pelajar berprestasi disekolah.

Setelah mengulang kembali semua materi. Peneliti mengajak peserta didik untuk bermain tanya jawab seputaran tentang materi dan video kepada teman – temanya sesuai dengan pemahaman mereka masing – masing, bagi peserta didik yang tidak bisa menjawab akan dihukum bernyanyi. Tanya jawab berjalan selama 10 menit.

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan layanan pertemuan ke dua akan berakhir. Peneliti meminta kepada peserta didik PS, NA, PA, RAS, dan CW untuk menanyakan hal yang belum mereka mengerti. Selanjut nya peneliti bertanya kepada ke 5 peserta didik secara satu per satu tentang motivasi belajar. Ternyata ke 5 peserta didik sudah paham dengan materi yang sudah diberikan oleh peneliti.

Kemudian penelitian memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik khusus nya ke 5 peserta didik tersebut agar mereka dapat lebih baik lagi dalam belajar dan mempersiapkan diri untuk mencapai cita – citanya. Setelah itu peneliti menyimpulkan kembali materi tentang motivasi belajar. Lalu peneliti memberikan renungan tentang orang tua yang bersusah payah bekerja untuk mendapatkan uang demi kebutuhan hidup dan biaya sekolah mereka, sedangkan anak nya disekolah hanya bermain dan bergaya – gaya saja.

Selesai lah kegaitan dipertemuan kedua. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan membaca doa bersama untuk menutup pertemuan dihari itu. Dan peneliti mengucapkan Assalamualaikum wr.wb

a. Penilaian Layanan

Dari hasil pemberian post test dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan layanan pada pertemuan kedua dari 5 peserta didik dengan hati yang senang peneliti dapat melihat perubahan dan peningkatan peserta didik dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan peserta didik mengikuti dengan semangat dan aktif pada saat kegiatan dilakukan.

Peneliti memberikan motivasi – motivasi kepada peserta didik, memberikan tips – tips belajar kepada peserta didik agar mereka lebih giat dan semangat dalam belajar dan peneliti memberikan renungan – renungan agar mereka dapat mempertimbangkan hal yang akan mereka lakukan.

Setelah itu peneliti mewawancarai guru wali kelas sekaligus guru mata pelajaran kelas XII TKJ 2, untuk mengetahui perubahan peserta didik yang sudah diberikan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan motivasi belajar. Peneliti bertanya *“Apakah sudah ada perubahan pada peserta didik dalam belajarnya bu?”* guru menjawab *“perubahan perlahan sudah ada, ke 15 peserta didik yang diberikan layanan penguasaan konten sekarang saat belajar lebih bersemangat, lebih aktif, yang biasanya hanya diam jika tidak mengerti ini sudah berani bertanya kepada saya, sudah berani juga untuk mengungkapkan pendapatnya tanpa harus ditunjuk, mengerjakan tugas dan soal dengan bekerja sama dengan teman yang lain tidak hanya mencontek, mulai peduli kalau hasil latihannya jelek, dan terkadang saya bertanya secara pribadi kepada mereka apa yang mereka belum pahami agar mereka lebih dekat dan tidak takut dengan saya.*

Demikian peneliti menilai setelah memberikan layanan pada pertemuan pertama dan kedua secara observasi dan wawancara ke guru wali kelas sekaligus guru mata pelajaran, bahwasannya seluruh peserta didik mengalami perubahan dan peningkatan motivasi belajar dan dalam proses belajarnya.

b. Refleksi Hasil Layanan

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi peserta didik setelah dilaksanakan penerapan layanan penguasaan konten dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ 2 SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN dapat dilihat bahwasanya peserta didik sudah mengalami perubahan dan peningkatan dalam masalah motivasi belajar. Peserta didik sudah dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam belajar, memiliki semangat belajar yang baik, mampu memanfaatkan kemampuan yang dimiliki secara optimal dan baik. Peserta didik yang awalnya tidak aktif, tidak berani mengungkapkan pendapatnya kini mereka sudah jauh lebih baik dari sebelumnya, serta peserta didik tidak lagi takut untuk bertanya tentang materi dan soal latihan yang kurang dipahami.

Dari hasil penerapan layanan penguasaan konten kepada peserta didik peneliti dapat mengatasi masalah peserta didik yang motivasi belajarnya rendah yang dialami peserta didik SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN. Peserta didik yang mengalami motivasi belajar yang rendah kini sudah dapat mengatasi masalah dan kesulitan dalam belajar serta meningkatkan kemampuan belajar yang rendah berangsur membaik dan optimal dalam belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan layanan penguasaan konten dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ 2 SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Penerapan layanan penguasaan konten yang di berikan kepada peserta didik yang mengalami masalah motivasi belajar yang rendah diselenggarakan secara resmi dan terarah. Peneliti melaksanakan kegiatan pemberian layanan penguasaan konten kepada peserta didik dikontrol dan diarahkan oleh guru bimbingan dan koseling disekolah..

Pada saat ini peneliti membantu peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar yang rendah menjadi peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan dapat menyusun dengan baik hal harus dilewati untuk mencapai cita – cita mereka dengan baik. Didukung oleh ahli Prayitno (2017:9) menyatakan bahwa “layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu/peserta didik (sendiri – sendiri ataupun kelompok/klasikal) untuk mengausai kemampuan atau kompetensi tertentu”.

Dari hasil penerapan laynan penguasaan konten yang dilaksanakan oleh peneliti serta bantuan arahan dan dukungan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling peserta didik sudah dapat mengalami perubahan dan peningkatan. Peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya dan bersemangat dalam belajar. Nampak perbedaan dari sebelum dilakukan layanan sampai sesudah dilakukan layanan penguasaan konten kepada peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak luput dari berbagai kesalahan dan kekhilafan yang diberi keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti. Kendala

yang dihadapi sejak pembuatan, pelaksanaan penelitian ini hingga pengolahan data sebagai berikut :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti baik secara moril dan materi dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga saat pengolahan data.
2. Sulit dalam pengukuran secara akurat penelitian penerapan layanan penguasaan konten dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ 2 SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN dikarenakan alat yang digunakan berupa wawancara. Keterbatasannya yaitu banyak individu yang memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang mereka alami saat itu.
3. Keterbatasan waktu untuk melaksanakan riset lebih lanjut pada peserta didik kelas XI TKJ 2 SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Selain keterbatasan diatas, peneliti juga menyadari bahwasannya kegunaan wawasan penulis dalam membuat daftar wawancara yang baku dan baik, merupakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti yang tidak dapat di hindari. Oleh karena itu dengan ikhlas hati penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan dimasa yang akan mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan layanan penguasaan konten dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN Tahun Pembelajaran 2018/2019 maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

Pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMK NEGERI 1 PERBUANGAN sudah dilaksanakan dengan menggunakan tema pembahasan “motivasi belajar”, peserta didik sebenarnya banyak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan baik, tetapi ada sebagian peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah, diantaranya mereka masih tidak percaya diri dengan diri nya seperti malu ketika diminta untuk mengeluarkan pendapat, tidak berusaha dalam menyelesaikan soal atau tugas yang sulit, peserta didik mencontek dalam menyelesaikan soal/PR agar mendapat nilai yang bagus, peserta didik tidak memperdulikan nilai tugas jelek, tidak bersemangat saat jam pelajaran yang tidak disukai, peserta didik malu bertanya dengan guru apabila ada tugas atau materi yang dipahami, peserta didik tidak mengulang pelajaran dirumah, peserta didik merasa bosan saat jam pelajaran berlangsung terutama pelajaran yang sulit seperti matematika, peserta didik terpengaruh oleh teman nya untuk bermain dari pada

belajar, peserta didik melamun dan diam saat guru sedang menerangkan di papan tulis, dan sebagainya.

Hasil dari penelitian penerapan layanan penguasaan konten dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN Tahun Pembelajaran 2018/2019 berjalan efektif serta efisien dapat dilihat dari objek penelitian yang berjumlah 15 orang peserta didik, penelitian ini membuat perubahan dan peningkatan terhadap motivasi belajar ke 15 peserta didik.

B. Saran

Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang rendah dengan penerapan layanan penguasaan konten dengan menggunakan video, guru bimbingan dan konseling juga harus berusaha meningkatkan kualitas saat memberikan layanan dan dalam mengaplikasikan kegiatan layanan maupun bimbingan kepada peserta didik.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan bantuan layanan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. misalnya memberikan rutin layanan penguasaan konten dengan menggunakan video – video motivasi yang lebih menarik agar dapat memberikan motivasi belajar dan cara belajar yang lebih baik lagi.
2. Bagi peserta didik diharapkan setelah mengikuti layanan penguasaan konten mengenai meningkatkan motivasi belajar, peserta didik dapat

memiliki tujuan hidup yang jelas agar lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar untuk mencapai cita – cita.

3. Bagi peneliti diharapkan lebih mengembangkan pembahasan penelitian mengenai penerapan layanan penguasaan konten dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mudlofir, A, Rusdiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyatiningsih, E. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Prayitno. 2017. *Konselin Profesional Yang Berhasil*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Pribadi, B, A. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Bejo Davit Rahmanto.1 2011. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik *Modeling*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Mohammad Yazdi. 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Vol. 2, No. 1. Hal: 147.
- M. Zamroni Numri. 2015. *Meningkatkan kemandirian Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Latihan Saya Bertanggung Jawab*. Vol. 1, No. 1, ISSN: 2442-9775. Hal: 49.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Linda Utami
Tempat/Tgl Lahir : Sei Buluh, 20 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Tempat Tinggal : Jln. Setia Jadi, Krakatau
Anak Ke : 1 Dari 1 bersaudara
Status : Belum Menikah

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Legino
Nama Ibu : Nurfitri

PENDIDIKAN

1. Pendidikan Normal

- SDN. 102011, Jalan Medan-T.Tinggi, Sei Buluh, Kec.Teluk Mengkudu, Kab. Serdang Bedagai
- SMP Negeri 1 Teluk Mengkudu, Desa Liberia, Kec. Teluk Mengkudu, Kab. Serdang Badagai
- SMK Negeri 1 Perbaungan, Jalan Medan-T.Tinggi, Km 42, Tualang, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai

- Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara Tahun 2015-sekarang

Lampiran 1

Pedoman Observasi Dengan Siswa SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN

TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019

Observer : Linda Utami

Tempat Observasi : SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN

Hal yang dibservasi : Penerapan Layanan Penguasaan Konten Dengan Menggunakan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN

No	Indicator Observasi	Keterangan			
		Sebelum		Sesudah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai motivasi belajar	✓			
2	Peserta didik menyontek dalam menyelesaikan tugas/PR dan ulangan agar mendapatkan nilai yang bagus	✓			
3	Rendahnya rasa ingin tahu peserta didik pada proses belajar	✓			
4	Peserta didik ada yang berada diluar kelas saat proses pembelajaran.	✓			
5	Peserta didik mengerjakan tugas kalau sudah akan dikumpulkan	✓			

6	Peserta didik tidak memperdulikan nilai tugas walau hasilnya jelek	✓			
7	Peserta didik malas mengerjakan tugas/PR mata pelajaran yang tidak disukai	✓			
8	Peserta didik malu bertanya kepada guru ketika tidak bisa mengerjakan latihan soal	✓			
9	Peserta didik merasa bosan saat berlangsungnya proses pembelajaran	✓			

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Dengan Guru Bimbingan Dan Konseling Di SMK

NEGERI 1 PERBAUNGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019

Waktu : 8 Agustus 2019

Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan Dan Konseling

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Apakah ibu pernah memberikan layanan penguasaan konten kepada peserta didik?	Saya selalu melaksanakan layanan penguasaan konten bagi peserta didik
2	Bagaimana pelaksanaan layanan penguasaan konten disekolah?	Menurut saya pelaksanaan layanan penguasaan konten sangat baik bagi peserta didik untuk menguasai suatu kompetensi dan konten tertentu, akan tetapi pelaksanaannya belum maksimal masih ada kekurangan – kekurangan dalam pelaksanaannya
3	Apakah ibu pernah melaksanakan kegiatan layanan penguasaan konten tentang motivasi belajar pada peserta didik?	Saya belum pernah memberikan layanan penguasaan konten tentang motivasi belajar
4	Bagaimana tanggapan/pendapat ibu mengenai peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar,	Menurut saya peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar,

	memiliki motivasi belajar yang rendah?	dan tidak ada tujuan yang ingin dicapai
5	Menurut ibu faktor – faktor apa yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik?	Menurut saya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang pertama faktor keluarga, yang kedua faktor lingkungan tempat tinggal, yang ketiga faktor lingkungan sekolah, yang keempat faktor guru mata pelajaran
6	Bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik?	Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu : Yang pertama saya akan melakukan layanan informasi berkaitan dengan motivasi belajar, yang kedua saya akan bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan guru wali kelas, yang ketiga saya akan terus memotivasi siswa dengan membimbing mereka, yang keempat melakukan diskusi kepada kepala sekolah untuk membicarakan sarana dan prasarana sekolah
7	Hambatan – hambatan apa yang ibu alami ketika menangani	Hambatan yang sering saya alami selama menangani peserta didik yang

	peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah?	pertama : siswa yang sering absen sehingga bimbingan kurang berjalan efektif, kedua kurangnya kerja sama guru mata pelajaran dan guru wali kelas dalam memberikan perhatian khusus terhadap siswa
8	Menurut ibu berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten yang efektif?	Menurut saya ada yang dalam 1 kali pertemuan sudah ada perubahan, ada juga setelah 2 kali pertemuan tergantung dari diri individunya sendiri. Pelaksanaan layanan penguasaan konten yang efektif menurut saya 2 bulan

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Dengan Guru Wali Kelas XI TKJ 2 Di SMK NEGERI

1 PERBAUNGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019

Waktu : 8 Agustus 2019

Tempat Wawancara : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Adakah keterlibatan guru wali kelas dalam kegiatan program layanan bimbingan dan konseling?	Ada, jika ada peserta didik yang mengalami masalah terkadang saya juga terlibat dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
2	Bagaimana kerja sama yang dilakukan guru wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling?	Saya bekerja sama dengan guru BK dalam membantu memecahkan masalah yang dialami peserta didik baik itu tentang belajar, lingkungan sekolah atau pun masalah yang ada diluar sekolah
3	Apa tindakan ibu ketika menghadapi peserta didik yang mengalami masalah?	Saya selalu melihat keadaan peserta didik dahulu, Jika masalahnya masih bisa saya bantu saya akan membantunya. Tetapi jika

		diluar kemampuan saya, saya akan mengarahkan peserta didik ke guru BK
4	Bagaimana respon peserta didik dalam proses pembelajaran?	Peserta didik aktif saat mengikuti pelajaran, tetapi ada juga sebagian yang tidak aktif, bercerita, mengganggu teman saat mengikuti pelajaran
5	Adakah peserta didik yang merasa putus asa saat tidak dapat mengerjakan soal sulit?	Kalau putus asa saya lihat tidak ada, hanya saja mereka tidak mau tau dengan soalnya, dan mereka mencontek dengan temannya
6	Adakah peserta didik yang merasa percaya diri menyampaikan pendapat didepan teman – temannya?	Ada, sebagian peserta didik ada yang percaya diri menyampaikan pendapatnya walaupun jawabannya tidak benar. Tetapi ada juga yang hanya diam tidak berani menyampaikan pendapatnya didepan teman – temannya
7	adakah peserta didik yang bertanya	Ada sebagian peserta didik

	kepada guru jika ada pelajaran yang kurang paham ?	yang menghampiri saya diruangan guru setelah saya mengajar untuk menanyakan materi yang belum dipahami yang telah saya berikan
8	Adakah peserta didik yang ribut/bermain saat proses pembelajaran?	Ada, terutama pada saat jam sudah meranjak siang sekitar jam setengah 12, kebanyakan sudah pada tidak fokus
9	Adakah peserta didik yang menanyakan tugas yang kurang dipahami?	Ada beberapa yang akan bertanya jika tugas tidak jelas atau tidak dipahami, dan ada juga sebagian yang diam saja, menunggu ada teman yang bertanya
10	Bagaimana cara ibu dalam menghadapi peserta didik yang mengalami rendahnya motivasi belajar?	Saya akan memberikan motivasi kepada peserta didik dan saya akan konsultasi ke guru BK untuk tindak lanjut bagi peserta didik yang mengalami motivasi belajar rendah

Lampiran 4

**Pedoman Wawancara Dengan Siswa SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Hal apa yang membuat kamu termotivasi untuk belajar?	10 peserta didik menjawab yang memotivasi mereka adalah ingin membuat bangga orang tua, dan 5 orang menjawab yang memotivasi belajar mereka adalah ingin pintar dan untuk mencari ilmu
2	Bagaimana pendapat kamu tentang belajar?	9 Peserta didik menjawab belajar itu membosankan akan tetapi 6 peserta didik menjawab belajar itu menyenangkan tetapi membosankan juga tergantung mata pelajarannya.
3	Apa yang akan kamu lakukan ketika kamu mengerjakan tugas yang belum kamu pahami/tidak kamu mengerti?	4 peserta didik menjawab melihat di google, 6 peserta didik menjawab mencontek dengan teman, dan 5 peserta didik menjawab berkerja sama dengan temen
4	Apabila kamu tidak paham dengan materi yang diberikan	Hampir keseluruhan peserta didik menjawab bertanya dengan teman,

	oleh guru, Hal apa yang kamu lakukan ?	jika tidak mengerti juga maka mereka hanya memilih diam
5	Menurut pendapat kamu, lebih menyenangkan belajar sendiri atau berkelompok?	Sebagian peserta didik menjawab brkelompok tetapi ada beberapa menjawab lebih senang belajar sendrian dari pada berkelompok.
6	Apakah kamu mengulang pelajaran dirumah?	Keseluruhan perta didik menjawab tidak pernah mengulang pelajaran setelah pulang dari sekolah
7	Apa yang kamu lakukan jika kamu mendapat nilai yang kurang memuaskan?	4 pserta didik menjawab mengulangnya kembali, dan selebihnya menjawab hanya melihat dan membawa kertas nilai pulang kerumah.
8	Apakah kamu pernah merasa bosan saat berlangsungnya proses pembelajaran?	Keseluruhan peserta didik menjawab pernah merasa bosan pada saat jam sudah mulai siang dan pelajarannya tidak disukai.
9	Ketika kamu mengalami kesulitan saat ulangan apa yang akan kamu lakukan?	Peserta didik menjawab mereka akan mencontek teman atau diam saja tidak mengisis jawaban saat ulangan bila mereka mengalami keuslitan.
10	Apakah anda pernah mengikuti	Mereka menjawab pernah, tetapi

	layanan penguasaan konten?	tentang motivasi tidak pernah
11	Bagaimana perasaan anda selama mengikuti layanan penguasaan konten?	Peserta didik menjawab menyenangkan, dan tidak bosan karena sambil melihat video

Lampiran 5

**Pedoman Observasi Setelah Dilakukan Layanan Dengan Siswa SMK
NEGERI 1 PERBAUNGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

Observer : Linda Utami

Tempat Observasi : SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN

Hal yang dibservasi : Penerapan Layanan Penguasaan Konten Dengan
Menggunakan Media Internet Untuk Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK NEGERI 1
PERBAUNGAN

No	Indicator Observasi	Keterangan			
		Sebelum		Sesudah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai motivasi belajar				✓
2	Peserta didik menyontek dalam menyelesaikan tugas/PR dan ulangan agar mendapatkan nilai yang bagus				✓
3	Rendahnya rasa ingin tahu peserta didik pada proses belajar				✓
4	Peserta didik ada yang berada diluar kelas saat proses pembelajaran.				✓
5	Peserta didik mengerjakan tugas kalau sudah akan dikumpulkan				✓

6	Peserta didik tidak memperdulikan nilai tugas walau hasilnya jelek				✓
7	Peserta didik malas mengerjakan tugas/PR mata pelajaran yang tidak disukai				✓
8	Peserta didik malu bertanya kepada guru ketika tidak bisa mengerjakan latihan soal				✓
9	Peserta didik merasa bosan saat berlangsungnya proses pembelajaran				✓

Lampiran 6

**FOTO DOKUMENTASI DI SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2018/2019**





